

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan proposal penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Nasrun dengan judul penelitian “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu” Pada tahun 2020 Berdasarkan temuan studi, yang menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi di Kapuas hulu bergantung pada sumber daya alam karena masyarakatnya sebagian besar terdiri dari petani dan penambang, maka strategi pemulihan didasarkan pada sektor pertanian dan usaha masyarakat pada barang-barang yang dapat dipasarkan, mengembangkan perdagangan dan pasar lokal, menggunakan teknologi informasi, dan mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk koperasi. (Ali Nasrun M, 2020).

Berbeda dengan penelitian M. Ali Nasrun, penelitian ini lebih berfokus pada pengungkapan fondasi ekonomi masyarakat, petani, usaha rakyat pada barang yang dapat dipasarkan, mengembangkan perdagangan dan pasar lokal, memanfaatkan teknologi informasi, dan mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk koperasi, badan usaha milik desa (BUMDes), dan badan usaha milik daerah (BUMD). Dalam pelaksanaannya, studi ini bergantung pada dukungan dari pemerintah daerah dan berkaitan dengan upaya menghidupkan kembali perekonomian masyarakat dalam konteks lokasi pesisir. Selain itu, penelitian ini akan dilakukan di Desa Mata Iwoi, Kabupaten Konawe Kepulauan, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdi dengan judul penelitian “ Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpanga Kecamatan ToliToli Utara” Pada tahun 2020 dengan hasil penelitian bahwa dampak pandemi covid 19 terhadap aktivitas ekonomi masyarakat desa salumpanga setelah di berlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid-19, yaitu: pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan, dan petani) semakin menurun dan banyak fasilitas (umum) ekonomi yang di tutup, ekonomi masyarakat dan daerah kian menurun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak. (Ferd, 2020).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ferdi dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian, penelitian sebelumnya melakukan penelitian Di Desa Salumpanga Kecamatan ToliToli Utara, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Konawe Kepulauan Desa Mata Iwoi.

3. Penelitian yang dilakukan Edy Sutrisno dengan judul penelitian “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM Dan Pariwisata” pada tahun 2020 dengan hasil penelitian bahwa strategi pemulihan ekonomi indonesia di sektor UMKM adalah: memberikan pendampingan terhadap pelaku usaha, pemberian insentif perpajakan, dan pelatihan e-learning. Kemudian strategi pemulihan ekonomi di bidang pariwisata, pengembangan produk wisata, pengembangan destinasi wisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata, pengembangan kelembagaan pariwisata, dan pengembangan infrastuktur pariwisata (Sutrisno, 2020).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Edy Sutrisno dengan penelitian ini yaitu pada ruang lingkup

penelitian yang mana ruang lingkup yang dibahas dengan skala luas yaitu skala Negara Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya hanya berskala pada ruang lingkup kecil yaitu desa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Imran Tajuddin, Apriana Toding, Petrus P. Roreng, Liberthin Palullungan, dengan judul penelitian "Strategi Dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar Di Tengah Pandemi Covid-19" pada tahun 2021 dengan hasil penelitian bahwa strategi dan arah kebijakan yang dapat ditempuh oleh Pemerintah Kota Makassar dalam pemulihan ekonomi bagi pelaku UMKM dan Koperasi di Kota Makassar antara lain: pertama, pemberian bantuan social bagi pelaku usaha. Kedua, perluasan pembiayaan modal kerja yaitu memfasilitasi untuk mendapatkan pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir melalui surat keterangan dan rekomendasi kelayakan Koperasi dalam mendapatkan bantuan atau pinjaman dana bergulir dari Lembaga yang akan memberikan pinjaman seperti dari kementerian Koperasi yaitu yang dikenal LPDB. Ketiga, penyediaan penyangga produk melalui pembinaan administrasi dan pembukuan dari Dinas Koperasi pendampingan proses produksi dan Pemasaran dari Dinas Pariwisata untuk kegiatan lorong. Keempat, strategi pengembangan destinasi wisata yaitu melalui destinasi wisata lorong (Tajuddin et al., 2021).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Imran Tajuddin, Apriana Toding, Petrus P. Roreng, Liberthin Palullungan dengan penelitian ini yaitu terletak pada ruang lingkup penelitian yang mana ruang lingkup yang dibahas dengan skala luas yaitu skala Kota Makassar. Sedangkan dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya hanya berskala pada ruang lingkup kecil yaitu desa. Selain itu tempat penelitian, penelitian sebelumnya melakukan

penelitian Di Kota Makassar, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Konawe Kepulauan Desa Mata Iwoi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfia Rohman, Roos Kities Andadari dengan judul penelitian “Dampak Pandemi COVID-19 pada Usaha Rumah Tangga dan Strategi Bertahan” pada tahun 2021 dengan hasil penelitian bahwa Strategi untuk bertahan bagi pelaku usaha dalam menghadapi krisis di masa lalu dapat diterapkan dalam menghadapi krisis di masa pandemi COVID-19. Penting strategi bertahan dari pelaku usaha terhadap dampak krisis ekonomi COVID-19. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran deskriptif dengan kontribusi pada ilmu manajemen pemasaran khususnya pada Usaha Mikro dalam menerapkan strategi bertahan untuk menghadapi krisis di masa pandemi COVID-19 (Rohman & Andadari, 2021).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Luthfia Rohman, Roos Kities Andadari dengan penelitian ini yaitu menganalisis dampak pandemi COVID-19 pada usaha rumah tangga. Sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas dampak pandemic covid 19 yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat secara meluas di berbagai bidang pekerjaan dalam lingkup kecil yaitu desa.

Pemulihan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah ada di sektor pertanian, serta nelayan, pedagang, dan UMKM, dan bergantung pada bantuan pemerintah desa, merupakan salah satu dari beberapa studi yang telah dipelajari. Apa yang terjadi di Desa Mata Iwoi menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi didasarkan pada pemahaman dan pemanfaatan faktor-faktor lokal oleh masyarakat desa untuk pemulihan ekonomi; lokalitas yang dimaksud adalah pengetahuan tentang ekonomi kelautan dan pertanian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pemulihan ekonomi

Setelah resesi, ekonomi mendapatkan kembali kekuatannya untuk berekspansi, yang merupakan fase pertama dari ekspansi. Laju pertumbuhan ekonomi tampaknya semakin cepat. Pengeluaran konsumen mulai meningkat, terutama untuk barang-barang tahan lama. Hal ini kemudian memotivasi perusahaan untuk meningkatkan output. Kebangkitan ekonomi, kebangkitan ekonomi, dan pertumbuhan awal merupakan terminologi tambahan untuk pemulihan ekonomi (Ahmad Nasruddin, 2020).

Pemulihan ekonomi, menurut (PP Nomor 23 Tahun 2020), adalah serangkaian upaya pemulihan ekonomi nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mempercepat pengendalian pandemi Corona Disease (COVID-19) dan/atau menangani ancaman terhadap stabilitas sistem keuangan dan penyelamatan ekonomi nasional.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemulihan ekonomi adalah serangkaian tindakan dengan memperkuat kembali kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga setelah terjadinya suatu hal yang tidak biasa yang dapat menimbulkan kesulitan dalam masyarakat, atau dengan kata lain krisis ekonomi.

2.2.2 Perekonomian Masyarakat

Salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah ekonomi. Tuntutan ekonomi dan kehidupan sehari-hari pasti tumpang tindih dalam kehidupan sehari-hari (SE, Astutiningsih. CM, 2017).

Menurut Soetomo (2014) dalam penelitian (Retno indah supani & dkk, 2021), pemberdayaan adalah upaya untuk memperbaiki keadaan ekonomi, sosial budaya, dan politik masyarakat yang memiliki kualitas hidup yang sangat memprihatinkan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses yang memungkinkan masyarakat, terutama mereka yang memiliki

sumber daya yang terbatas, perempuan, dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Upaya untuk mengorganisir sumber daya untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat dalam rangka meningkatkan produksi dikenal sebagai "pemberdayaan ekonomi rakyat".

Menurut Sobarna (2003), pemberdayaan adalah mendorong suatu kelompok atau seseorang untuk menemukan potensi yang dimilikinya dan kemudian meningkatkan kualitasnya agar dapat maju dan berkembang. Sebuah gerakan yang dikenal sebagai "pemberdayaan masyarakat" bertujuan untuk mengangkat lingkungan dengan mendorong warga untuk mencapai potensi penuh mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Memampukan dan memberdayakan masyarakat berjalan seiring. Komponen mendasar yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang dan maju adalah pemberdayaan masyarakat.

2.2.3 Pendapatan

Jumlah uang yang diterima oleh keluarga selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun) ditunjukkan oleh pendapatan mereka, yang terdiri dari pendapatan dari pekerjaan, pendapatan yang berasal dari kekayaan, dan pendapatan yang diberikan pemerintah seperti tunjangan sosial.

Rosadi (2006) mendefinisikan pendapatan masyarakat sebagai uang yang mengalir dari dunia usaha ke masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa, dan laba. Definisi ini didukung oleh penelitian (Londa, 2017). Pendapatan upah dan gaji, sewa, bunga, keuntungan non-korporasi, dividen, dan pembayaran transfer membentuk pendapatan pribadi ini. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang dapat mempercepat peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja adalah salah satu motivasi pembangunan. Dengan demikian, pendapatan masyarakat dapat meningkat dan lebih banyak individu dapat memperoleh manfaat.

2.2.4 Pengangguran

Suparmoko (2007) mendefinisikan pengangguran sebagai ketidakmampuan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya. Jadi dapat dikatakan bahwa menganggur adalah keadaan tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan bagi seseorang yang sudah dianggap sebagai angkatan kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pengangguran sebagai penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mendirikan usaha baru, atau tidak aktif mencari pekerjaan tetapi sudah ditawari pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Seseorang yang menganggur adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki sumber penghasilan (Asfia, 2006, p. 202). Menurut (Sukirno, 2000), pengangguran adalah keadaan dimana seorang anggota angkatan kerja yang sedang berusaha mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil.

2.2.5 Masyarakat Pesisir

Sebelum membahas tentang masyarakat pesisir pantai, terlebih dahulu akan dijabarkan tentang pengertian masyarakat, dan pesisir, satu persatu untuk menemukan pengertian yang lebih ideal tentang masyarakat pesisir pantai.

1. Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan dari manusia yang berada di wilayah sama atau kelompok yang sama, secara system masyarakat tercipta dengan sendirinya, dari individu-individu yang merasa kesamaan rasa dan kesamaan tempat akan berkumpul di suatu wilayah dan berkelompok, masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu *musyarak* yang artinya hubungan, dalam hubungan ini manusia berinteraksi dalam sebuah kelompok, masyarakat terbentuk karena memiliki rasa yang sama dalam lingkungan yang sama pula, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi satu sama lain (Arman Syah, 2019).

Secara umum penegeritian masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan , norma-norma, dan adat istiadat yang di taati dalam lingkungannya (Prasetyo, 2020).

Dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Istilah masyarakat juga di sebut sistem sosial. Dalam arti luas yang di maksud masyarakat yaitu keseluruhan hubungan dalam hidup bersama dengan tidak di batasi dengan lingkungan, bangsa dan lain-lain. Atau keseluruhan dari semua hubungan dalam hidup masyarakat. Sedangkan dalam arti sempit masyarakat di maksud sekelompok manusia yang di batasi oleh aspek- aspek tertentu umpamanya: teritorial, bangsa golongan dan sebagainya.

2. Wilayah Pesisir

Wilayah pesisir adalah derah peralihan antara ekosistem darat dan laut. Menurut UU Nomor 27 Tahun 2007 Tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, ruang linglup pengaturan wilayah pesisir dari pulau-pulau kecil meliputi daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang di pengaruhi oleh perubahan di darat dan laut sejauh 12 mil laut di ukur dari garis pantai pada saat pasang tertinggi kearah laut lepas atau kearah perairan kepulauan. (Dkp, 2020).

Wilayah pesisir di artikan sebagai wilayah perairan antara daratan dan lautan dimana kearah darat adalah jarak secara arbiter dan rata-rata pasang tertinggi dan batas kearah laut adalah yurisdiksi wilayah provinsi atau state disuatu negara (Sugiri, 2020).

Sorensen dan McCreary, (A.P. Edi Atmaja, 2019), Kawasan pesisir di definisikan sebagai perbatasan atau ruang tempat berubahnya dua lingkungan utama, yaitu laut dan darat.

Lebih jauh, wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan

pengelolaan. Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberi nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia.

Dari beberapa pengertian di atas baik pengertian masyarakat maupun pengertian wilayah pesisir dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan masyarakat pesisir adalah merupakan kesatuan atau kelompok yang mempunyai hubungan serta beberapa kesamaan seperti sikap, tradisi, adat, dan budaya, perasaan yang terbentuk dalam suatu keteraturan yang mendiami suatu batas wilayah antara daratan dan lautan. (Sumiyadi, 2019).

2.2.6 Pandemi Covid 19

Kata pandemi kerap kali terdengar oleh masyarakat baik itu masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan namun, sepenuhnya masyarakat belum mengetahui sebenarnya makna pengertian dari pada pandemi ini. Selama ini khususnya masyarakat pedesaan hanya mengetahui bahwa pandemi ini adalah penyakit yang harus di atasi dengan penggunaan masker dan cuci tangan, bahkan selama kurun beberapa waktu lalu masyarakat tidak harus keluar rumah untuk memutus rantai penyebaran virus ini.

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar keberbagai belahan benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah di gunakan untuk mengetahui peningkatan kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pasalnya istilah pandemi bukan digunakan untuk menggunakan tingginya suatu penyakit, tetapi untuk memperlihatkan tingkat penyebarannya saja . (pra,1,2, 2021).

Sementara itu (Novrina W. Resti, 2021) mengemukakan pandemi adalah wabah penyakit berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua,

biasanya mengenai banyak orang. Contohnya penyakit yang menjadi pandemi adalah Coronavirus disease 2019 (Covid-19).

Awal tahun 2020 umat manusia di seluruh dunia di guncang dengan pandemi Virus Corona disease (Covid-19) hingga membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien (Buana, 2020).

Dari beberapa ungkapan pengertian di atas dapat di pahami bahwa pandemi adalah merupakan wabah penyakit yang menyebar dengan begitu cepat mengimpeksi dan berjangkit melalui manusia satu dengan manusia lainnya dengan skala besar dan luas antar lintas benua dan negara.

2.2.7 Dampak covid 19

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. Pandemic covid 19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid 19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Penyebaran covid 19 yang semakin meluas akan memperlama periode jatuhnya perekonomian asia tenggara, termasuk Indonesia.

Jika pandemi ini terus meningkat, maka banyak orang yang ketakutan pandemi ini akan merusak ekonomi dan juga sisi sosial mereka. Banyak sekali perusahaan yang menutup usahanya untuk mencegah penularan pandemi masyarakat ini serta banyak pabrik, toko, dan UMKM yang terpaksa menutup usaha mereka karena adanya pandemi ini. Hal ini menyebabkan kerugian jutaan dolar dari sektor ekonomi. (Livana PH, dkk, 2020)

2.3 Kerangka Pikir

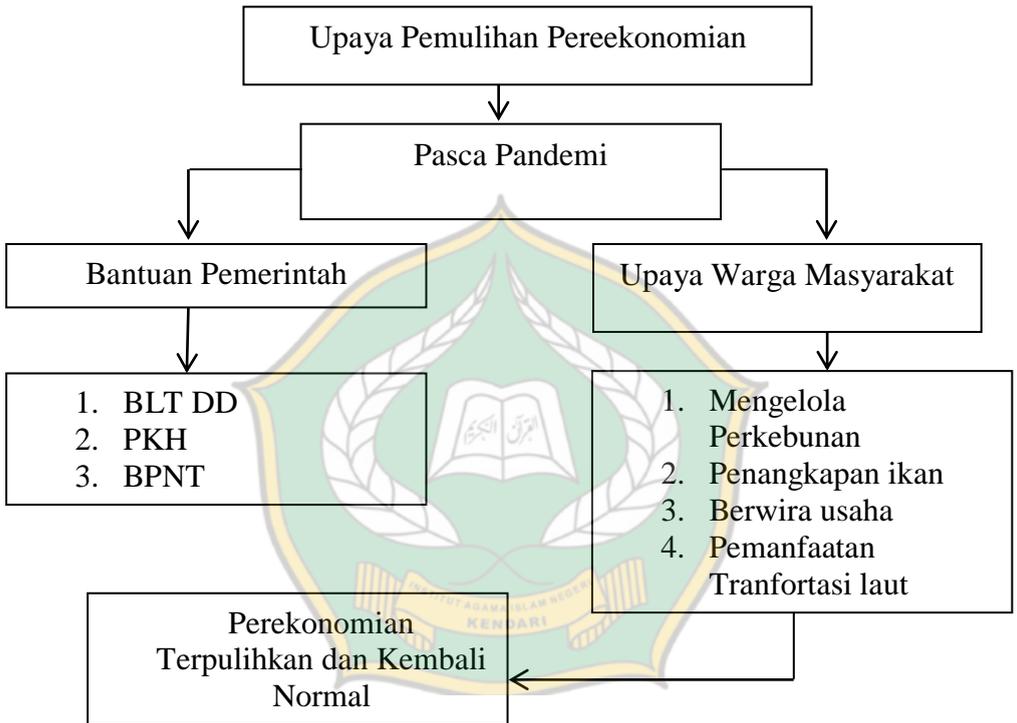
Kerangka pikir yang menjadi garis besar dalam penelitian ini adalah sebagaimana dipaparkan dalam hakikat teori bahwa strategi disebut juga rencana atau juga siasat yang digunakan untuk mencapai maksud tertentu. Selain itu strategi juga diartikan sebagai upaya atau tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu, dimana tindakan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Pasca pandemi saat situasi new normal merupakan kesempatan warga masyarakat desa Mataiwoi melakukan aktivitasnya kembali secara leluasa dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Berikut bagan kerangka pikir yang menggambarkan Strategi yang di lakukan:



Gambar II.1
Bagan kerangka pikir



Sumber : Data Olahan, Tahun 2022